

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik masyarakat Kota Padang yang mayoritas beragama Islam serta dikenal memiliki budaya religius yang kuat, sehingga relevan untuk meneliti tingkat literasi ekonomi syariah. Selain itu, Kota Padang juga memiliki populasi generasi z yang cukup besar dan beragam latar belakang pendidikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap variabel-variabel yang dikaji. Kota Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu kota besar di wilayah barat Indonesia yang tidak hanya menjadi pusat pendidikan dan ekonomi, tetapi juga memiliki kehidupan sosial-keagamaan yang kuat.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu Januari 2026, dimulai dari tahap penyusunan instrumen penelitian, uji coba kuesioner, penyebaran kuesioner kepada responden generasi z yang berdomisili di Kota Padang, hingga analisis data. Waktu pelaksanaan ini dianggap cukup untuk memperoleh data yang valid dan akurat guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif bersifat sistematis dan terstruktur, serta melibatkan pengumpulan data melalui instrumen terstandar seperti kuesioner melalui Google Form. Pendekatan

deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi ekonomi syariah dan pengaruh terhadap perilaku konsumsi pada generasi Z di Kota Padang berdasarkan enam indikator utama, yaitu: awareness terhadap ekonomi syariah, pemahaman terhadap lembaga keuangan sosial syariah, awareness produk dan jasa halal, pengelolaan keuangan, kemampuan numerik, dan sikap terhadap masa depan.¹

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi utama dalam pengumpulan dan analisis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang termasuk dalam kategori Generasi Z, yang berdomisili di Kota Padang. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi ekonomi syariah berdasarkan enam indikator, serta mengumpulkan data seperti pendidikan terakhir, pengalaman belajar ekonomi syariah, penggunaan produk/jasa keuangan syariah, dan sumber informasi ekonomi syariah.²

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, dan publikasi resmi yang relevan, antara lain dari:

¹ Nusaibah, Umu. "Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z Untuk Peningkatan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mbanking BSI)." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 12.1 (2023): 12-22.

² [Ihttps://padangkota.bps.go.id/id](https://padangkota.bps.go.id/id)

- a. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, khususnya data penduduk berdasarkan kelompok usia untuk menentukan estimasi populasi generasi z
- b. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya dokumen yang berkaitan dengan indikator literasi ekonomi syariah nasional
- c. Jurnal-jurnal ilmiah, artikel, serta publikasi lainnya yang mendukung kerangka teori dan pembahasan literatur dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang termasuk ke dalam kategori generasi z di Kota Padang, generasi ini dipilih karena berada pada usia produktif dan memiliki potensi besar dalam perkembangan ekonomi syariah di masa mendatang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, jumlah penduduk yang termasuk dalam kategori usia tersebut mencapai tidak diketahui. Populasi ini tersebar di berbagai latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, dan tingkat pemahaman ekonomi syariah yang beragam.³

2. Sampel Penelitian

Metode yang digunakan untuk memilih sampel dengan penelitian ini adalah metode hair, karena jumlah populasi tergolong besar, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus hair, rumus hair digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang simple tanpa harus menyurvei seluruh populasi. Menurut

³ <https://padangkota.bps.go.id/id>

Hair et al., penentuan jumlah sampel dalam penelitian kuantitatif terutama yang menggunakan analisis multivariat dapat dilakukan berdasarkan jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Rumus hair:

$$n = 10 \times 10 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pedoman Hair et al., yaitu jumlah sampel minimal 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Dengan jumlah indikator sebanyak 10 indikator, maka jumlah sampel minimal adalah 50 responden dan jumlah sampel ideal adalah 100 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 100 responden agar hasil penelitian lebih akurat dan representatif.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengunpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner adalah sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden melalui google form untuk dijawabnya.

F. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Pembahasan	Defenisi	Indikator	Skala
------------	----------	-----------	-------

⁴ Sofyani, Hafiez. "Penentuan Jumlah Sampel pada Penelitian Akuntansi dan Bisnis Berpendekatan Kuantitatif." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7.2 (2023): 311-319.

Tingkat Literasi Ekonomi Syariah	Tingkat pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, dan menggunakan prinsip serta produk ekonomi dan keuangan berbasis syariah dalam kehidupan sehari-hari.	- Awareness Terhadap Ekonomi Syariah - Pemahaman Lembaga Keuangan Sosial Syariah - Awareness Produk dan Jasa Halal - Pengelolaan Keuangan Syariah - Kemampuan Numerik - Sikap Terhadap Masa Depan	Likert
Pengaruh Perilaku Konsumsi	Perilaku konsumsi sendiri diartikan membeli suatu produk secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan barang tersebut	- Sebelum melakukan pembelian produk atau jasa - Membeli produk atau jasa - Menggunakan produk atau jasa - Mengevaluasi produk atau jasa.	Likert

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Keakuratan atau ketepatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas sering digunakan untuk mengukur keakuratan suatu item pada kuesioner atau skala, untuk menentukan apakah item dalam kuesioner secara akurat mengukur apa yang diukur. Kuesioner secara akurat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan

valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut.⁵ Jika korelasi antara item dan jumlah total item sama dengan atau lebih besar dari 0,5 item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya kurang dari 0,5 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas merupakan pengujian untuk menentukan instrument pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesesuaian suatu alat ukur dengan objek yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk mencapai tingkat sensitivitas dan reliabilitas yang diinginkan dari suatu alat ukur, perlu diketahui terlebih dahulu apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan.⁶ Suatu instrument dapat dianggap reliabel jika angka alpha Cronbach $> 0,60$.

H. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan data atau memaparkannya. Analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang dilihat dari rata-rata (mean), nilai terkecil dan terbesar (min dan max), standar deviasi, varian, range. Hasil dari ukur deskriptif tersebut akan menjadi dasar untuk melakukan analisis statistik. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Analisis

⁵Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (PD Sugiyono (ed.)." (2013). Hal 140

⁶Maulana Yusuf jurnal Univesitas Pendidikan Indonesia

deskriptif dilaksanakan dengan menganalisis dan menjabarkan hasil data dari jawaban responden yang terdapat di kuesioner. Perhitungan tingkat literasi ekonomi dimana jawaban benar dibagi dengan jumlah soal dikali 100 persen. Rumus Menghitung Tingkat Literasi Ekonomi Syariah.

$$\text{Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2 Tentang Skala TCR

Kategori	Interval Data
Well literate	81-100%
Sufficient literate	61-80%
Less literate	41%-60%
Note literate	<40%

Sumber : (Bank Indonesia, 2020)

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah faktor perancu atau residual dari model regresi terdistribusi secara teratur. Keseragaman residu dapat diperiksa menggunakan uji statistik serta analisis grafis. Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika

nilai signifikan lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ($P 0,05$) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak normal.⁷

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas yaitu literasi ekonomi syariah (X) dengan variabel terikat yaitu perilaku konsumsi Generasi Z (Y) bersifat linear atau membentuk garis lurus. Uji linearitas dilakukan sebagai syarat sebelum menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui Test for Linearity pada tabel ANOVA dengan melihat nilai signifikansi pada bagian *Linearity*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi *Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linear, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan dinyatakan tidak linear.⁸

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas yaitu menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dan residual suatu pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷Yudi Marihot, Sapta Sari, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 184.

J. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel tingkat literasi ekonomi syariah (X) terhadap perilaku konsumsi (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumsi

X = Tingkat Literasi Ekonomi Syariah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi



UIN IMAM BONJOL
PADANG